

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan teknologi saat ini sudah mencapai puncaknya melalui perubahan yang sangat cepat dan saat ini kita berada di dalam era Revolusi Industri keempat di mana penggunaan media digital menjadi ramai (*massive*) dilakukan banyak orang di seluruh dunia. Tidak terkecuali perkembangan di bidang keuangan dengan munculnya teknologi keuangan (*financial technology/fintech*). *Fintech* yang dalam berbagai bentuknya berkembang saat ini menggantikan praktik-praktik konvensional keuangan yang telah lama berjalan tetap membutuhkan paradigma dan teori-teori keuangan yang bisa mendukung pelaksanaan aktivitas transaksi yang dilakukan.¹

Analisa kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi *stakeholder* perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan. Untuk menilai perusahaan

¹ Mokhammad Anwar, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 12

memiliki kualitas yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (*financial performance*). Kinerja keuangan itu tercermin pada laporan keuangan yang menjadi penilaian perusahaan tersebut.²

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas, stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.³

Menurut Aldila “laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.”⁴

² Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Serang: Desanta Multiavisitama, 2020) h. 1-2

³ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017) h. 21

⁴ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019) h. 2

Informasi keuangan yang relevan disajikan dalam cara yang terstruktur dan dalam bentuk yang mudah dipahami. Laporan keuangan mempunyai tujuan umum untuk memberikan informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. Informasi ini digunakan oleh para pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan mengenai alokasi sumber daya.⁵ Ada beberapa tujuan lainnya yaitu :

1. Jenis data dan jumlah harta, untuk menghitung banyaknya harta yang dimiliki perusahaan. Tidak semua harta perusahaan dalam bentuk dana cair yang siap digunakan. Aset perusahaan seperti gedung, tanah, kendaraan kantor, dan berbagai jenis investasi lainnya.
2. Jenis dan jumlah kewajiban dan modal, yaitu menginformasikan utang atau kewajiban, serta modal yang dimiliki dan dilaporkan dalam konversi mata uang yang digunakan.
3. Jenis dan jumlah pendapatan, yaitu dengan melaporkan adanya berbagai jenis serta jumlah pemasukan dalam periode tertentu.
4. Jenis dan jumlah pengeluaran, yaitu mencatat transaksi pengeluaran perusahaan.
5. Menginformasikan perubahan, yang berkaitan dengan harta, kewajiban, dan modal perusahaan yang dilaporkan melalui laporan keuangan yang

⁵ Darmawan, *Dasar-dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020) h. 4-6

- menunjukkan perkembangan laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan dilihat dari kepemilikan harta, kewajiban, dan modal.
6. Merefleksikan kinerja manajemen, untuk menginformasikan semua hal yang terkait dengan perusahaan mulai dari jajaran direksi, rangkuman refleksi kinerja dalam waktu, sampai rencana jangka panjang.
 7. Menginformasikan catatan laporan keuangan, catatan ini suatu hal yang wajib yang akan membantu menjelaskan tentang perhitungan pada item-item tertentu.⁶

Rasio keuangan (*financial ratio*) merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Atau salah satu cara untuk menilai kinerja dan kondisi kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.⁷

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) didirikan pada 1995 dan merupakan bagian dari Prudential PLC, London – Inggris. Dengan menggabungkan pengalaman internasional Prudential di bidang asuransi jiwa dengan pengetahuan tata cara bisnis lokal, Prudential

⁶ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan* ... h. 4-7

⁷ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018) h. 9-13

Indonesia memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Sejak meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit link) pertamanya pada 1999, Prudential Indonesia merupakan pemimpin pasar untuk produk tersebut di Indonesia. Prudential Indonesia telah mendirikan Unit Usaha Syariah sejak 2007 dan dipercaya sebagai pemimpin pasar asuransi jiwa syariah di Indonesia sejak pendiriannya.⁸ Berikut tabel kondisi keuangan pada PT. Prudential Life Assurance Syariah selama lima tahun terakhir 2016-2020 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel Error! No text of specified style in document..1
Laba Bersih
PT. Prudential Life Assurance Syariah Tahun 2016-2020

TAHUN	LABA BERSIH (RP)	PERKEMBANGAN (RP)	%
2016	1.021.933	-	-
2017	940.733	81.200	8
2018	826.978	113.755	13
2019	829.821	-2.843	-0,3
2020	523.450	306.371	58

Sumber : PT. Prudential Life Assurance Syariah tahun 2016-2020 (data diolah 2021)

Berdasarkan tabel 1, Data PT. Prudential Life Assurance Syariah tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi, terlihat dari tahun 2016 ke 2017 memperoleh keuntungan sebesar Rp. 81.200 dan pada tahun 2018 juga

⁸ www.prudential.co.id Tentang Perusahaan, diakses pada tanggal 19 Oktober 2021 pukul 17.01 WIB

mengalami keuntungan sebesar Rp. 113.755, namun pada berikutnya mengalami penurunan sebesar Rp. 2.843 di tahun 2019, kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan keuntungan kembali sebesar Rp. 306.371. Tujuan penilaian kinerja keuangan dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perubahan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

Penelitian sebelumnya mengenai variabel rasio keuangan dan kinerja keuangan oleh Jumriani (2020) hasil menunjukkan Rasio solvabilitas dan likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia berada kategori “Cukup baik” dan untuk Rasio Profitabilitas dan aktivitas masuk dalam kategori “Kurang baik”. Dan penelitian oleh David Zamhari (2017) menunjukkan hasil Rasio keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga masuk kategori “Tidak sehat”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang ”Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Prudential Life Assurance Syariah tahun 2016-2020.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa hal yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu laporan keuangan PT Prudential Life Assurance Syariah Tahun 2016 hingga 2020 sebagai objek yang akan dianalisis, meliputi :

1. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Prudential Life Assurance dalam rentang waktu selama 5 tahun,
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba) menggunakan Rasio Profitabilitas,
3. Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan Rasio Likuiditas,
4. Mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktivasnya menggunakan Rasio Aktivitas, dan
5. Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan Rasio Solvabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis membatasi penelitian dengan mengambil beberapa pembatasan, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya untuk laporan keuangan PT. Prudential Life Assurance Syariah.
2. Penelitian ini hanya untuk periode tahun 2016-2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana penilaian kinerja keuangan PT. Prudential Life Assurance

Syariah jika dilihat menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Prudential Life Assurance Syariah dilihat menggunakan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari berbagai pihak :

- a. Secara teoritis penelitian ini sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teori di perguruan tinggi khususnya pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- b. Bagi peneliti, untuk lebih memahami prosedur analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan.
- c. Bagi perusahaan, sebagai informasi dan sebagai pertimbangan dalam menentukan keuangan dimasa yang akan datang, khususnya dalam laporan keuangan
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi bagi calon peneliti yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberi pemahaman dan gambaran yang sistematis dalam penulisan skripsi ini penulis berpedoman pada penulis karya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan yakni Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Solvabilitas. Kemudian berisi penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT. Prudential Life Assurance sejarah singkat dan menguraikan hasil Analisis Rasio Keuangan tahun 2016-2020.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan penulis serta dilengkapi dengan saran yang senantiasa bermanfaat baik bagi perusahaan yang di teliti maupun bagi pembaca.

